

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI 11 MAGELANG



Disusun Oleh :

Mita Lutfiyah

3301409051

Hukum dan Kewarganegaraan

FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL Unnes:

Hari : Sabtu

Tanggal : 6 Oktober 2012

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing,



Arif Purnomo, S. Pd., S. S., M. Pd.
NIP. 197301311999031002

Kepala Sekolah,



Retnowati, S. Pd.
NIP. 196611171988032012

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes



Drs. Masugino, M.Pd.
NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT karena dengan segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan laporan hasil observasi dan orientasi Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini. Laporan ini disusun sebagai salah satu syarat penyelesaian PPL yang dilaksanakan di SMP Negeri 11 Magelang pada tanggal 31 Agustus sampai dengan 20 Oktober 2012.

Tersusunnya laporan PPL 2 tidak lupa penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Sudijono Sastroatmojo, M.Si, selaku Rektor UNNES
2. Drs. Masugino, M.Pd. selaku pusat pengembangan PPL Universitas Negeri Semarang
3. Arif Purnomo, S.Pd,S,S.M.Pd, selaku dosen koordinator
4. Drs. Ngabiyanto,M.Si., selaku dosen pembimbing
5. Ibu Retnowati,S. Pd, selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 11 Magelang yang telah memberi izin dalam pelaksanaan PPL.
6. Sutanto, S.kom selaku koordinator guru pamong SMP Negeri 11 Magelang
7. Yusti Anggaryani,S.Pd., selaku guru pamong mata pelajaran PKn
8. Semua Guru dan Staf Karyawan TU serta siswa-siswi SMP Negeri 1 1
9. Bapak dan Ibu yang selalu mendoakan dan memberi kasih sayang ke pada saya
10. Rekan-rekan PPL semuanya, terima kasih atas kerjasamanya.

Penulis menyadari bahwa penyusunan laporan ini masih jauh dari sempurna, saran yang bersifat membangun penulis harapkan. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi mahasiswa Pendidikan Hukum dn Kewarganegaraan sebagai calon pendidik dan tenaga pengajar profesional dalam dunia pendidikan.

Magelang 6 Oktober 2012

Penulis

Mita Lutfiyah

NIM 3301409051

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan.....	2
C. Manfaat.....	2
BAB II LANDASAN TEORI	4
BAB III PELAKSANAAN	8
A. Waktu dan tempat Pelaksanaan	8
B. Tahapan Kegiatan	8
C. Materi Kegiatan	11
D. Proses Pembimbingan	11
E. Faktor-faktor Pendukung dan Penghambat pelaksanaan PPL.....	13
BAB IV PENUTUP.....	14
A. Simpulan.....	14
B. Saran.....	14
REFLEKSI	15
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

- 1.** Daftar nama mahasiswa PPL
- 2.** Daftar nama Guru SMP 11 Magelang
- 3.** Struktur Organisasi SMP 11 Magelang
- 4.** Kartu Bimbingan Praktik Mengajar
- 5.** Jadwal mengajar praktikan di sekolah latihan
- 6.** Daftar Hadir Dosen Koordinator
- 7.** Daftar Hadir Dosen Pembimbing
- 8.** Jurnal Kegiatan Mahasiswa PPL
- 9.** Perangkat Pembelajaran
 - a.** Kalender Pendidikan
 - b.** Program Tahunan (PROTA)
 - c.** Program Semester (PROMES)
 - d.** Silabus
 - e.** Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
 - f.** Kisi-kisi dan soal MID Semester kelas VII
 - g.** Daftar nilai siswa VII A dan VII C

BAB I

PENDHULUAN

A. Latar Belakang

Guru sebagai tenaga pendidik, memegang peranan penting dalam dunia pendidikan. Menjadi seorang guru yang profesional bukanlah hal yang mudah dan tidak pula diperoleh dari proses yang singkat dan cepat. Sudah menjadi tugas seorang calon guru untuk mempersiapkan diri, mengukur kemampuan diri sebelum terjun langsung ke sekolah-sekolah sebagai lahan pendidikan yang sesungguhnya. Apalagi kita tahu dunia pendidikan mengalami pasang surut, bahkan bisa dikatakan sedang mengalami keterpurukan dan masih tertinggal jauh oleh negara-negara lainnya. Maka dengan belajar dari pengalaman tersebut, para pengelola pendidikan di negeri ini sepakat untuk meningkatkan mutu para pendidik dan calon pendidik disegala aspek – aspek pendidikan.

Universitas Negeri Semarang berusaha ikut berpartisipasi memfasilitasi tersedianya tenaga pendidik dan pengajar yang profesional untuk mengatasi ketertinggalan pendidikan di negara ini. Rektor Universitas Negeri Semarang dengan Surat Keputusannya Nomor 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang, menyatakan bahwa PPL adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang.

SMP Negeri 11 Magelang terpilih menjadi tempat praktik mengajar bagi 21 mahasiswa praktikan (jurusan Seni Musik, Seni Tari, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Bahasa Jawa, IPA Terpadu, Sejarah, PKn, dan PJKR) untuk melaksanakan kegiatan sebagai berikut :

1. Pengajaran terbimbing
2. Pengajaran mandiri
3. Melaksanakan tugas dari guru pamong berkaitan dengan pengajaran
4. Melaksanakan ujian PPL
5. Menyusun laporan PPL

Seluruh kegiatan ini harus dilaksanakan oleh semua mahasiswa praktikan karena merupakan bentuk latihan bagi calon pendidik yang profesional, kegiatan ini dilaksanakan atas tanggung jawab antara Universitas Negeri Semarang (UNNES) dengan sekolah latihan yang telah ditentukan.

B. Tujuan

Tujuan dilaksanakannya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 ini, adalah :

1. Sebagai salah satu syarat bagi mahasiswa praktikan untuk memenuhi tugas mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di Universitas Negeri Semarang
2. Membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan (guru) yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi kemasyarakatan (sosial) dengan mengamati secara langsung mengenai tata cara proses belajar mengajar berlangsung
3. Membekali mahasiswa praktikan seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

C. Manfaat

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua komponen yang terkait, sebagai berikut :

1. Manfaat bagi mahasiswa
 - a. Mendapat kesempatan mempraktikkan bekal yang diperoleh selama perkuliahan kedalam proses belajar mengajar yang sesungguhnya.
 - b. Mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya nalar mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
 - c. Mengetahui dan mempraktekkan secara langsung mengenai cara pembuatan alat pembelajaran seperti silabus dan RPP yang dibimbing oleh guru pamong, dosen pembimbing masing-masing.
2. Manfaat bagi sekolah
 - a. Memberikan alternatif bagi guru untuk memperkaya pengetahuan mengenai model pembelajaran yang lebih efektif sehingga diharapkan mampu meningkatkan kualitas guru dan siswa.

- b. Meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL
 - c. Terjalannya kerjasama yang baik dengan perguruan tinggi bersangkutan yang nantinya dapat bermanfaat bagi lulusan tahun yang akan datang.
3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang (UNNES)
- a. Meningkatkan kerjasama dengan sekolah yang bermuara pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia.
 - b. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian
 - c. Mengetahui perkembangan pelaksanaan PPL sehingga memperoleh masukan mengenai kurikulum, metode, dan pengelolaan kelas dalam kegiatan belajar mengajar di instansi pendidikan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa UNNES khususnya mahasiswa kependidikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan kegiatan PPL II meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan konseling dan kegiatan pendidikan lainnya agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

B. Dasar Pelaksanaan PPL

Dasar pelaksanaan kegiatan PPL adalah Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang nomor 14 tahun 2012 tentang pedoman praktik pengalaman lapangan bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang. Dalam SK tersebut terdapat 23 pasal yang terbagi menjadi 11 bab, yaitu ketentuan umum; ruang lingkup, dasar konseptual, tujuan, fungsi, dan sasaran; prinsip, status, dan sistem pengelolaan; tugas dan tanggung jawab; persyaratan pelaksanaan dan biaya; peserta, bobot kredit, dan tahapan; syarat dan tempat pelaksanaan; kewajiban dan penilaian mahasiswa; ketentuan khusus; ketentuan lain; dan ketentuan penutup.

C. Status, Peserta, Bobot kredit dan Tahapan

PPL wajib dilaksanakan oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang karena merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk didalam struktur program kurikulum.

Mahasiswa yang mengikutinya meliputi mahasiswa program S1, Program Diploma, Program Strata dan Program lain.

Mata kuliah PPL mempunyai kredit 6 SKS dengan rincian PPL I = 2 SKS, PPL II = 4 SKS. Satu SKS setara dengan 4 x 1 jam (50 menit) x 18 = 72 Jam pertemuan.

D. Persyaratan dan Tempat

Adapun syarat yang harus dipenuhi dalam menempuh Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), baik PPL I maupun PPL 2 sebagai berikut:

1. PPL diikuti oleh mahasiswa yang telah Mengumpulkan minimal 110 sks, lulus mata Kuliah MKDK, SBM 1, SBM 2 atau (Das. Proses Pembelajaran 1, Das proses Pembelajaran 2), mata kuliah pendukung lainnya, dengan mendapat persetujuan ketua jurusan dan menunjukkan KHS Kumulatif dengan IPK min 2,00
2. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL pada Pusat Pengembangan PPL dan PKL secara manual dan Online
3. PPL 2 dilaksanakan setelah PPL 1

Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan rektor dengan Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Nasional atau pimpinan lain yang sesuai. Penempatan mahasiswa di sekolah latihan dipilih langsung oleh masing-masing mahasiswa sesuai minat. Mahasiswa Praktikan menempati tempat latihan yang sama sejak PPL 1 sampai PPL 2.

E. Kewajiban Guru Praktikan

Kewajiban guru praktikan selama mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan 2 adalah:

1. Berkoordinasi dengan sekolah/tempat latihan tentang pembagian tugas dan fungsi pengurus kelompok mahasiswa praktikan;
2. Masing-masing mahasiswa praktikan berkoordinasi dengan Guru Pamong mengenai rancangan kegiatan yang pernah disusun dalam PPL I;
3. Melakukan latihan pengajaran terbimbing atas bimbingan Guru Pamong;
4. Melaksanakan pengajaran mandiri minimal 7 kali (tidak termasuk ujian) atas bimbingan Guru Pamong;
5. Melaksanakan ujian mengajar sebanyak 1 (satu) kali tampilan yang dinilai oleh Guru Pamong dan Dosen Pembimbing;
6. Melaksanakan semua tugas PPL yang diberikan oleh Guru Pamong, Kepala Sekolah/ Lembaga, baik yang menyangkut pengajaran maupun non pengajaran;
7. Mematuhi semua ketentuan, peraturan dan tata tertib yang berlaku ditempat praktik;

8. Membantu memperlancar arus informasi ke PPL dari UNNES ke tempat praktik dan sebaliknya;
9. Menjaga nama baik almamater dan korp mahasiswa PPL sebagai calon guru;
10. Mengikuti kegiatan Ekstra Kurikuler sesuai bidang studi dan minatnya;
11. Mengisi format-format (borang-borang) yang diterima dari Pusat Pengembangan PPL;
12. Secara individual menyusun laporan PPL beserta refleksi diri sesuai format yang berlaku di Pusat Pengembangan PPL/PKL UNNES;
13. Mengikuti upacara penarikan mahasiswa PPL di sekolah tempat latihan;
14. Menyerahkan laporan PPL 2 beserta refleksi diri yang disahkan oleh Kepala Sekolah/Lembaga latihan dan Koordinator Dosen Pembimbing kepada Pusat Pengembangan PPL/PKL UNNES paling lambat 15 hari setelah penarikan mahasiswa PPL dari sekolah tempat latihan.

F. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 (UU 20/2003) tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 (PP 19/2005) tentang Standar Nasional pendidikan mengamanatkan kurikulum pada KTSP jenjang pendidikan dasar dan menengah disusun oleh satuan pendidikan dengan mengacu pada SI dan SKL serta berpedoman pada panduan yang disusun oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Selain dari itu, penyusunan KTSP juga harus mengikuti ketentuan lain yang menyangkut kurikulum dalam UU 20/2003 dan PP 19/2005.

I. Program Kerja Praktek Pengalaman Lapangan

Program kerja yang dilaksanakan oleh praktikan PPL meliputi program intra dan ekstrakurikuler. Program intrakurikuler meliputi kegiatan administrasi sekolah dan belajar mengajar, sedangkan program ekstrakurikuler meliputi kegiatan siswa di luar kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh siswa sesuai minat dan bakat masing-masing.

Perencanaan program merupakan kegiatan yang dilaksanakan mahasiswa PPL yaitu membuat persiapan dan rancangan sesuai dengan bimbingan guru pamong mata pelajaran di sekolah, upacara bendera, kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler yang dapat menambah wawasan praktikan.

G. Struktur Organisasi Sekolah

Sekolah sebagai unit pelaksana teknis pendidikan formal di lingkungan Departemen Pendidikan Nasional yang berada di bawah dan tanggung jawab kepada Kepala Kantor Pendidikan Nasional Propinsi yang bersangkutan. Pengorganisasian suatu sekolah tergantung pada jenis, tingkat, dan sifat sekolah yang bersangkutan. Susunan organisasi sekolah dan tata kerja sekolah tertuang dalam keputusan menteri pendidikan nasional tentang susunan organisasi dan tata kerja jenis sekolah tersebut. Dari struktur sekolah tersebut terlihat hubungan dan mekanisme kerja antara kepala sekolah, guru, siswa, pegawai tata usaha sekolah serta pihak lain di luar sekolah. Koordinasi dan sinkronisasi kegiatan-kegiatan yang telah memerlukan pendekatan pengadministrasian yang efektif dan efisien, yaitu:

1. Berorientasi kepada tujuan, yang berarti bahwa administrasi sekolah menunjang tercapainya tujuan pendidikan
2. Berorientasi kepada pendayagunaan semua sumber (tenaga, dana, dan sarana prasarana) secara tepat guna dan hasil guna
3. Mekanisme pengelolaan sekolah meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan penilaian hasil kegiatan administrasi sekolah harus dilakukan secara sistematis dan terpadu.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus sampai dengan 20 Oktober 2012. Sedangkan sekolah latihan praktikan adalah SMP Negeri 11 Magelang yang berlokasi di Jl. Tentara Genie Pelajar Tuguran Magelang, Kota Magelang persisnya sebelah utara Universitas Tidar Magelang (UTM) yang ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Nasional atau Pimpinan lain yang sesuai.

B. Tahapan Kegiatan

Tahap-tahap kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) meliputi:

1. Kegiatan di kampus, meliputi:

a. Pembekalan

Pembekalan dilakukan di kampus selama tiga hari yaitu mulai tanggal 24-26 Juli 2012

b. Upacara Penerimaan

Upacara penerimaan dilakukan di depan gedung rektorat UNNES pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 07.00 WIB sampai selesai.

2. Kegiatan di sekolah

a. Penyerahan

Penyerahan mahasiswa praktikan sejumlah 21 orang di sekolah latihan dilakukan oleh Dosen Koordinator kepada Kepala Sekolah SMP Negeri 11 Magelang secara simbolik.

b. Kegiatan PPL 1 (observasi)

c. Kegiatan Inti Praktik Pengalaman Lapangan 2.

1) Pengenalan Lapangan

Kegiatan pengenalan lapangan di SMP Negeri 11 Magelang, sebenarnya telah dilaksanakan pada PPL I . Namun pada PPL 2 ini dilakukan

sekedar untuk mengingat kembali. Dengan demikian data pengenalan lapangan tidak dilampirkan kembali karena sudah dilampirkan pada PPL I.

2) Pengajaran Model

Pengajaran model adalah kegiatan yang dilakukan praktikan dengan cara mengamati guru pamong, dalam melakukan proses pembelajaran terhadap siswa. Sehingga melalui kegiatan ini praktikan dapat mengetahui bagaimana guru mengajar, tentang proses mengajar dan permasalahan yang terjadi didalam kelas.

3) Pengajaran Terbimbing

Pengajaran terbimbing adalah kegiatan penguatan yang dilakukan oleh praktikan dengan bimbingan guru pamong, dalam artian guru pamong ikut masuk kelas setelah praktikan siap menyediakan silabus dan rencana pengajaran. Pengajaran ini memberikan informasi kepada praktikan tentang kemampuan apa saja yang harus dimiliki seorang guru. Kemampuan yang dimaksud adalah sebagai berikut:

a) Membuka pelajaran

Dalam mengawali proses belajar mengajar praktikan mengawali dengan salam, mengkondisikan kelas agar siswa siap untuk mengikuti pelajaran yang dilanjutkan dengan memimpin siswa menyanyikan lagu kebangsaan kemudian memberikan pertanyaan tentang materi sebelumnya dan merangkaikan materi yang akan disampaikan.

b) Komunikasi dengan siswa

Komunikasi dengan siswa sudah berjalan dengan baik dalam kegiatan belajar maupun diluar jam pelajaran.

c) Metode pembelajaran

Metode yang digunakan praktikan dalam kegiatan belajar mengajar adalah dengan ceramah, tanya jawab, diskusi dan penugasan. Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah komunikatif, CBSA, pembelajaran kontekstual dan KTSP.

d) Variasi dalam pelajaran

Variasi yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar adalah dengan memberi materi kemudian diselingi dengan pertanyaan atau meminta argumentasi/ pendapat dari siswa.

e) Memberikan penguatan

Untuk materi yang penting praktikan memberi penguatan dengan menyampaikan secara berulang dan kata kunci serta memberikan gambaran atau contoh yang mudah dimengerti siswa.

f) Mengkondisikan situasi kelas

Cara yang dilakukan praktikan untuk mengkondisikan situasi belajar dengan memberi perhatian dan motivasi kepada siswa. Praktikan berusaha membuat kondisi kelas agar tidak ramai dengan menegur atau memberi pertanyaan kepada siswa yang ramai.

g) Memberi pertanyaan

Untuk menghidupkan suasana, praktikan memberi pertanyaan kepada siswa tentang materi yang sudah diberikan maupun yang belum. Hal ini dilakukan untuk mengetahui materi mana yang sudah dipahami dan yang belum dipahami oleh siswa.

h) Menilai hasil belajar

Untuk menilai hasil belajar siswa, praktikan memberi tugas, pretes, postes dan ulangan harian. Hal ini dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan penguasaan siswa terhadap materi yang telah disampaikan.

i) Menutup pelajaran

Pada akhir pelajaran praktikan menutup pelajaran dengan menyimpulkan materi yang telah disampaikan atau memberi tugas untuk materi selanjutnya.

j) Pengajaran mandiri

Pengajaran mandiri adalah kegiatan pelatihan mengajar dan tugas keguruan lainnya dengan mengkonsultasikan dahulu perangkat pembelajarannya pada guru pamong, dimana guru pamong tidak ikut masuk kelas. Jadi pengajaran ini melatih praktikan untuk berkreasi dalam

menyediakan materi, menggunakan metode yang sesuai sehingga melatih praktikan untuk menjadi guru yang sebenarnya.

k) Pelaksanaan ujian praktik mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilakukan pada akhir praktik dan penilaian berdasarkan APKG, sehingga kompetensi-kompetensi yang seharusnya dimiliki seorang guru dapat diperhatikan oleh praktikan. Sedangkan ujian itu sendiri dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing.

l) Bimbingan penyusunan laporan

Dalam penyusunan laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak, baik guru pamong, dosen koordinator dan dosen pembimbing, serta pihak-pihak lain yang terkait, sehingga laporan dapat disusun dengan baik dan terselesaikan tepat pada waktunya.

C. Materi Kegiatan

a. *Pembuatan Perangkat Pembelajaran*

Praktikan dituntut untuk membuat perangkat pembelajaran yang digunakan sebagai pedoman sebelum melakukan KBM yang sebenarnya. Pembuatan perangkat pembelajaran dimulai dari pembuatan silabus dan sistem penilaian, analisis materi pelajaran, program tatap muka, program semester, dan RPP.

b. *Proses Belajar Mengajar*

Praktikan mengadakan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan jadwal praktik mengajar yang sudah diberikan oleh guru pamong dan RPP yang sudah dibuat praktikan sebelumnya. Praktikan sudah melaksanakan KBM 16 kali pertemuan sampai sebelum pelaksanaan mid semester gasal dilaksanakan. Praktikan diberi kepercayaan untuk mengajar kelas VII A dan VII C.

D. Proses Bimbingan

Proses bimbingan sekolah untuk mahasiswa praktikan dilakukan oleh guru pamong, dosen pembimbing dan dosen koordinator. Adapun hal yang dibimbingkan meliputi :

▪ **Guru Pamong**

Guru pamong dari mahasiswa praktikan adalah Ibu Yusti Anggaryani,S.Pd yang merupakan guru mata pelajaran PKn kelas VII di SMP Negeri 11 Magelang. Proses bimbingan dilaksanakan setiap hari, dimana hal - hal yang perlu dikoordinasikan adalah :

- a. Bahan mengajar dalam hal ini guru praktikan dan guru pamong bersama – sama menyiapkan materi untuk pembelajaran.
- b. Pembuatan program tahunan dan program semester
- c. Pembuatan RPP, RPP di koreksi oleh guru pamong setelah direvisi digunakan untuk melaksanakan proses pembelajaran di kelas.
- d. Pembuatan soal mid semesteran, bersama guru pamong mahasiswa praktikan di beri tugas untuk ikut dalam pembuatan soal mid semester gasal.
- e. Penggunaan media dan metode pembelajaran yang akan digunakan sesuai dengan materi yang akan disampaikan
- f. Konsultasi tentang problem mengajar yang di alami guru praktikan dalam proses pembelajaran di kelas.

▪ **Dosen Pembimbing**

Dosen pembimbing mahasiswa praktikan adalah Drs. Ngabiyanto,M.Si. yang merupakan dosen dari Fakultas Ilmu Sosial jurusan PKn. Bimbingan dilaksanakan pada saat dosen pembimbing datang ke sekolah latihan, hal yang perlu dikoordinasikan sebagai berikut :

- a. Pengelolaan pembelajaran, penggunaan media, metode dan manajemen waktu pembelajaran.
- b. Kesulitan yang di peroleh selama proses pembelajaran.
- c. Masalah-masalah yang menghambat selama PPL di sekolah latihan.

▪ **Dosen Koordinator Pembimbing**

Selama PPL 2 berlangsung, mahasiswa praktikan didampingi oleh seorang dosen koordinator untuk tiap sekolah latihan. Untuk dosen koordinator di SMP Negeri 11 Magelang adalah Arif Purnomo, S.Pd,S,S.M.Pd. Beliau adalah dosen dari Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang.

E. Faktor Penghambat dan Pendukung Pelaksanaan PPL

Dalam suatu pelaksanaan pasti ada factor penghambat dan pendukung begitu pula dengan kegiatan PPL 2 di SMP Negeri 11 Magelang. Adapun factor penghambat dan pendukung sebagai berikut :

a. Faktor Pendukung

- Guru pamong sangat terbuka dan siap kapan saja apabila memerlukan bimbingan
- Guru pamong membebaskan praktikan dalam kegiatan latihan mengajar, maksudnya agar praktikan bisa berkreasi dalam mengajar namun tetap terarah pada materi dan tujuan pembelajaran
- Tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan belajar mengajar
- Kedisiplinan yang tinggi di sekolah latihan
- Siswa SMP Negeri 11 Magelang dapat menerima mahasiswa praktikan mengajar kelas mereka dengan sikap ramah dan mengikuti pembelajaran dari mahasiswa praktikan.

b. Faktor Penghambat

- Kekurangan dan keterbatasan dari praktikan, mengingat masih pada tahap belajar.
- Kesulitan menerapkan teori pembelajaran yang sudah dipelajari untuk dipraktikkan di dalam kelas.
- Siswa kadang-kadang meremehkan atau tidak memperhatikan mahasiswa praktikan yang sedang mengajar. Mereka beranggapan praktikan tidak punya andil dalam menentukan nilai mereka.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil pelaksanaan praktik mengajar di sekolah latihan, praktikan mempunyai simpulan bahwa tugas seorang guru (praktikan) meliputi merencanakan, mengaktualisasikan, dan mengevaluasi apa yang direncanakan dalam proses pengajaran di kelas. Setiap pelaksanaan proses KBM harus dilakukan berdasarkan pedoman-pedoman yang sudah dibuat dalam RPP yang sesuai dengan silabus. Selain guru menguasai materi yang akan diajarkan, guru dituntut untuk menggunakan metode pembelajaran yang variasi sehingga pembelajaran bisa menyenangkan. Di samping itu, pengelolaan kelas juga merupakan hal yang penting supaya ketika pembelajaran berlangsung kelas dalam kondisi terkendali.

B. Saran

a. Bagi Mahasiswa PPL

- Mahasiswa praktikan diharapkan mampu menjaga komunikasi dan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat praktikan
- Mahasiswa praktikan diharapkan dapat menjaga kekompakan dan kebersamaan sesama praktikan
- Dapat meningkatkan kedisiplinan khususnya kedisiplinan waktu
- Menjaga sikap terhadap guru, karyawan dan kepada siswa sebagai calon guru (menjaga almamater)

b. Bagi SMP Negeri 11 Magelang

- Diharapkan pihak sekolah tetap memberikan bimbingan, motivasi, dan dukungan kepada praktikan agar kegiatan yang praktikan lakukan dapat berjalan dengan lancar, memperhatikan kekurangan sarana dan prasarana dalam sekolah

c. Bagi pihak UTP PPL UNNES

Diharapkan dapat menjalin kerjasama yang baik dengan semua instansi yang terkait dengan kegiatan PPL, khususnya dengan sekolah-sekolah mitra

REFLEKSI DIRI

Nama : Mita Lutfiyah
Nim : 3301409051
Prodi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Sekolah latihan : SMP Negeri 11 Magelang

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan kurikuler yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa program pendidikan yang bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip kependidikan yang profesional berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Kegiatan PPL 2 merupakan rangkaian dari pelaksanaan PPL yang diawali dengan PPL 1 yang bertempat di SMP Negeri 11 Magelang yang dilaksanakan pada tanggal 31 Agustus 2012 sampai tanggal 20 Oktober 2012. Pada pelaksanaan PPL 2 ini mahasiswa atau praktikan dari berbagai jurusan pendidikan lebih memperhatikan kualitas penyampaian yang akan disampaikan pada siswa-siswanya berdasarkan dari ilmu yang telah diperolehnya. Kegiatan PPL 2 yang dilaksanakan ini meliputi kegiatan menyiapkan perangkat pembelajaran yang meliputi membuat program tahunan, program semester, silabus, dan rencana pelaksanaan pembelajaran. Selain itu praktikan juga dituntut untuk bisa mengadakan kegiatan belajar mengajar di kelas dengan baik.

Berkaitan dengan mata pelajaran yang praktikan ampu yaitu mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn), proses pembelajarannya berlangsung dengan baik. Adapun hal yang dapat dilaporkan dalam refleksi diri PPL 2 adalah sebagai berikut :

A. Kelemahan dan kekuatan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni

Mata pelajaran PPKn merupakan pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga Negara yang mampu memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajiban untuk menjadi warganegara Indonesia yang cerdas, terampil, yang berkarakter yang diamanatkan oleh pancasila dan UUD 1945, selain itu untuk melestarikan nilai luhur dan moral yang berakar pada budaya bangsa Indonesia yang diharapkan dapat diwujudkan dalam bentuk perilaku di dalam kehidupan sehari-hari peserta didik, baik secara individu maupun sebagai anggota masyarakat dan makhluk ciptaan Tuhan Yang Maha Esa. Selain itu dalam pembelajaran PPKn dapat menggunakan media yang beragam baik yang diperoleh dari sekitar lingkungan sekolah maupun dengan media yang bersifat audiovisual.

Selain kelebihan-kelebihan yang telah disebutkan di atas mata pelajaran PPKn juga memiliki kelemahan. Kelemahan itu adalah banyaknya konsep yang bersifat abstrak sehingga siswa beranggapan bahwa PPKn hanya materi menghafal, sehingga bila tidak menggunakan media yang sesuai siswa akan merasa bosan atau sulit menerima materi yang disampaikan.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana dalam Proses Belajar Mengajar di Sekolah Latihan

SMP Negeri 11 Magelang cukup memiliki sarana dan prasarana yang lengkap dan memadai dalam menunjang proses kegiatan belajar mengajar lengkap dengan adanya perpustakaan, lapangan upacara, aula, laboratorium (IPA, IPS, Komputer, Multimedia) TV dan LCD di kelas – kelas meskipun belum secara keseluruhan tetapi menurut pihak sekolah akan segera dilengkapi. Untuk mendukung proses belajar mengajar yang baik dibutuhkan kreatifitas guru yang tinggi untuk memanfaatkan sarana dan prasarana tersebut. Setiap pagi guru melakukan apel untuk membicarakan tentang masalah yang terjadi kepada siswa hal ini dapat membantu guru dalam kelancaran pelaksanaan proses belajar mengajar. jadi guru tidak hanya bertugas sebagai pengajar tetapi juga sebagai pendidik untuk siswa – siswanya.

C. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Guru pengampu mata pelajaran PKn salah satunya adalah ibu Yusti Anggreani. Beliau adalah sosok guru yang memiliki dedikasi tinggi dalam mata pelajaran yang diampu beliau. Selain itu beliau benar-benar sosok yang menganggap mahasiswa praktikan adalah anak, adik dan teman, sama - sama saling belajar, sehingga beliau banyak memberikan bimbingan dan masukan demi peningkatan pengajaran praktikan. Beliau menguasai konsep dan aplikasi dengan baik, menggunakan media yang beragam dan memahami kebutuhan siswa, serta mampu mengelola kelas dengan baik sehingga kegiatan belajar mengajar berjalan dengan lancar. Dengan kata lain Ibu Yusti Anggreani adalah guru yang profesional.

Dosen Pembimbing praktikan adalah Arif Purnomo S,Pd.,S.S.,M.Pd. Beliau begitu membantu praktikan dalam perkuliahan memberi saran, kritikan, motivasi untuk dapat membuka wawasan praktikan mengenai kegiatan belajar mengajar agar praktikan menjadi guru yang professional.

D. Kualitas Pembelajaran di SMP Negeri 11 Magelang

Kualitas pembelajaran bidang studi PKn di SMP Negeri 11 Magelang sudah baik. Guru senantiasa berperan aktif dan memotivasi siswa untuk melibatkan diri dalam kegiatan belajar mengajar dengan metode yang bervariasi. Guru mampu menciptakan interaksi dan komunikasi yang baik antara guru dengan siswa.

E. Kemampuan diri Praktikan

Semua materi mata kuliah yang sudah ditempuh oleh praktikan sebelum melaksanakan PPL merupakan bekal secara teori, tetapi teori tanpa praktik masih sangat kurang mengingat peserta didik secara nyata mempunyai kondisi yang berbeda, sehingga praktikan masih perlu banyak belajar. Praktikan menyadari bahwa kemampuan mengajar dan mengelola kelas praktikan masih sangat kurang karena praktikan belum terbiasa menghadapi peserta didik. Namun dengan bimbingan dari guru pamong dan guru-guru lain praktikan menerima banyak masukan untuk peningkatan kemampuan diri praktikan untuk menghadapi situasi di lapangan.

F. Nilai Tambah yang diperoleh Setelah Pelaksanaan PPL 2

Nilai tambah yang saya peroleh setelah pelaksanaan PPL 2 yaitu pengalaman yang sangat luar biasa tentang bagaimana cara mengajar yang efektif

dan efisien, bagaimana menghadapi siswa dengan karakter yang beragam dan bagaimana berinteraksi dengan para pengajar (guru), para staf tata usaha dan lingkungan sekolah itu sendiri. Dan yang terpenting saya mendapat pengalaman nyata tentang proses belajar mengajar dimana saya menjadi pusat perhatian dalam menyampaikan materi pembelajaran.

memperoleh pengetahuan tentang peran guru dalam dunia pendidikan, guru bukan hanya teladan yang baik secara karakteristik, ucapan, maupun perilaku guru juga mempunyai tugas untuk membimbing peserta didik dan mencerdaskannya baik secara kognitif, afektif, maupun psikomotorik serta bertanggungjawab terhadap tugas yang dibebankan padanya serta bertanggung jawab terhadap peserta didiknya

G. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan Universitas Negeri Semarang

- Saran bagi SMP Negeri 11 Magelang
Praktikan menyarankan kepada SMP Negeri 11 Magelang untuk dapat mempertahankan prestasi yang sebelumnya, dan terus meningkatkan prestasi melalui peningkatan mutu dari berbagai kegiatan yang ada di sekolah. Sarana dan prasarana yang sudah mendukung kegiatan belajar mengajar dapat ditingkatkan lebih baik lagi dan memelihara sarana dan prasarana yang sudah ada
- Bagi UNNES
UNNES agar memberikan bekal yang lebih buat peserta PPL agar dalam pelaksanaan di lapangan berjalan dengan lancar tanpa ada suatu kendala dan koordinasi antara pihak UPT PPL Dosen kordinator, dosen pembimbing serta pihak sekolah lebih di tingkatkan untuk kemajuan bersama.

Demikian Refleksi Diri yang bisa di sampaikan semoga hal tersebut yang diatas bisa memberi motivasi dan bermanfaat bagi semua pihak yang bersangkutan.

Magelang, Oktober 2012

Mengetahui,

Guru pamong



Yusti Anggaryani, S.Pd.

NIP. 19631022 198803 2 005

Praktikan



Mita Lutfiyah

NIM. 3301409051

LAMPIRAN












KARTU BIMBINGAN PRAKTIK MENGAJAR
MAHASISWA UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Tempat praktik : SMPN 11 Magelang

MAHASISWA					
Nama : Mita Lutfiyah NIM/Prodi : 3301409051/PPKn Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial					
GURU PAMONG				DOSEN PEMBIMBING	
Nama : Yusti Anggaryani, M.Pd. NIP : 19631022 198802 2 005 Bid. studi : PPKn				Nama : Drs. Ngabiyanto, M.Si. NIP : 196501031990021001 Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial	
No.	Tgl.	Materi pokok	Kelas	Tanda Tangan	
				Dosen pembimbing	Guru pamong
1.	4-09-12	macam-macam norma	7A		
2.	4-09-12	macam-macam norma	7C		
3.	5-09-12	Arti penting norma	7C		
4.	8-09-12	Arti penting norma	7A		
5.	11-09-12	Hukum & pembagiannya	7A		
6.	11-09-12	Hukum & pembagiannya	7C		
7.	12-09-12	hukum & pembagiannya	7C		
8.	15-09-12	hukum & pembagiannya	7A		
9.	18-09-12	Arti penting hukum	7A		
10.	18-09-12	Arti penting hukum	7C		
11.	25-09-12	penerapan norma	7A		
12.	25-09-12	penerapan norma	7C		

**KARTU BIMBINGAN PRAKTIK MENGAJAR
MAHASISWA UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

Tempat praktik : SMPN 11 Magelang

MAHASISWA					
Nama : Mita Lutfiyah NIM/Prodi : 3301409051/PPKn Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial					
GURU PAMONG				DOSEN PEMBIMBING	
Nama : Yusti Anggaryani, M.Pd. NIP : 19631022 198802 2 005 Bid. studi : PPKn				Nama : Drs. Ngabiyanto, M.Si. NIP : 196501031990021001 Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial	
No.	Tgl.	Materi pokok	Kelas	Tanda Tangan	
				Dosen pembimbing	Guru pamong
1.	26-09-12	pererapan norma	7C		
2.	29-09-12	penkrapan norma	7A		
3.	01-10-12	ulangan harian	7A		
4.	01-10-12	ulangan harian	7C		
5.	05-10-12	Pewarganegaraan	7C		
6.	08-10-12	Pewarganegaraan	7A		
7.					
8.					
9.					
10.					
11.					
12.					

Mengetahui:
Kepala Sekolah,



Retnowati, M.Pd.
NIP 1966117 198803 2 012

.....
Koordinator dosen pembimbing,



Arif Purnomo, S.Pd. S.S., M.Pd.
NIP 19730131 1999031 002